

Prasasti sebagai data sejarah kuno

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272175&lokasi=lokal>

Abstrak

Prasasti adalah artefak bertulis yang berasal dari masa lalu. Prasasti itu dapat berupa batu, logam (emas, perak, perunggu dan tembaga) dan tanah liat. Berdasarkan pada runtuhan tersebut, maka sobekan batu bertulis angka tahun atau selembar kecil lempeng emas bertuliskan om atau dharmma, sudah dapat diartikan prasasti.

Prasasti, apabila diteliti dengan saksama akan menunculkan banyak keterangan sejarah pada saat prasasti tersebut dibuat, misalnya tentang struktur masyarakat, agama, adat istiadat kuno, proses peradilan dan lain sebagainya. Telah banyak ahli yang pernah membahas tentang hal tersebut di atas seperti B.Schrieke, F.H van Naerssen, J.G de Casparis, Boechari dan lain sebagainya. Namun yang lebih penting dirasakan pada kebutuhan mempergunakan prasasti sebagai sumber data di dalam penyusunan sejarah kuno Indonesia adalah alat-alat analitis untuk memudahkan proses analisis. Alat-alat analitis ini harus memenuhi syarat-syarat hingga dapat berfungsi secara operasional.

' Dalam meneliti prasasti dan nengujinya agar sebuah prasasti dapat dianggap layak diangkat sebagai data arkeologi untuk menunjang penyusunan sejarah kuno Indonesia, diperlukan beberapa ilmu bantu antara lain filologi dan ilmu sejarah.

Di awal pendeskripsian prasasti kemudian berlanjut pada tahap alih aksara kemudian pada tahap penyuntingan lebih banyak digunakan cara kerja ahli filologi. Pada bagian kritik teks yaitu kritik ekstern dan kritik intern, cara kerja ahli sejarah lebih banyak dipergunakan sebagai dasar dari proses historiografi. Kritik teks terhadap prasasti adalah dengan melakukan pengujian bagi otentisitas sumber dan kredibilitas sumber, dengan tujuan memunculkan data sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan bagi penulisan sejarah. Pada akhirnya setelah melalui suatu proses analisis tersebut, prasasti bersama dengan data arkeologi lainnya memasuki tahapan historiografi